

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

PENGEMBANGAN USAHA SIRIH DI KUOK KABUPATEN KAMPAR



TIM PENGUSUL

Ketua	: Afiah	NIDN. 1013128601
Anggota	: - Syafriani	NIDN. 1010048704
	- Fani fadira	NIM. 2015401021

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : PENGEMBANGAN USAHA DAUN SIRIH DI KUOK
KABUPATEN KAMPAR
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Afiah, MKM
 - b. NIDN : 1013128601
 - c. Jabatan Fungsional : Lector
 - d. Program Studi : DIII Kebidanan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 - f. Bidang Keahlian : Kesehatan Masyarakat
 - g. Alamat Kantar/email : Jl Tuanku Tambusai no 23 Bangkinang/
afia.vi@gmail.com
3. Anggota Tim Pengusul:
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota 1/ilmu: Syafriani, M.Kes/Kesehatan Masyarakat
 - c. Nama Anggota 2/ilmu: Afia, MKM/Kebidanan
 - d. Jumlah Mahasiswa : 2 orang
4. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah mitra.desa : Kuok
 - b. Kabupaten/Kota : Kampar
 - c. Propinsi : Riau
 - d. Jarak PT ke lokasi : 10 km
5. Luaran yang dihasilkan : publikasi ilmiah
5. Jangka waktu pelaksanaan : 2 hari
6. Biaya Total : Rp.2.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



(Dewi Anggriani Harahan, M.Keb)
NIP.TT 096 542 089

Ketua Peneliti

(Afiah, MKM)
NIP.TT 096 542 187

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



(Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep)
NIP.TT 096 542 027

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian : PENGEMBANGAN USAHA SIRIH DI KUOK
KABUPATEN KAMPAR

2. Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	SYAFRIANI M.Kes	Dosen	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat

3. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Maret 2021

Berakhir : bulan Januari 2022

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) Kuok

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

- masyarakat setempat

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

- meningkatnya status ekonomi masyarakat

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

- prepotif jurnal (nasional terakreditasi)

DAFTAR ISI

Cover	i
Formulir usulan pengabdian masyarakat	ii
Lembar pengesahan	iii
Identitas dan uraian umum	vi
Daftar isi	v
Daftar tabel daftar skema	vi
Ringkasan	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	14
BAB 4 KELAYAKAN PAKAR	16
BAB 5 BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN MASYARAKAT	17
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	18
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	21

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RINGKASAN

Produksi daun sirih di Provinsi Riau mengalami peningkatan dari tahun ketahun disertai dengan jumlah penanaman yang juga meningkat. Tahun 2010 dengan produktivitas 2 ton, sedangkan pada tahun 2011 dengan produktifitas 4 ton.

Dengan penghasil daun sirih di Provinsi Riau meliputi 10 kabupaten/ kota yaitu Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Bengkalis, Pekanbaru dan Dumai. (BPS Provinsi Riau, 2011).

Tujuan kegiatan ini adalah untuk menggali ide-ide inovatif, meningkatkan kreatifitas, menanamkan jiwa berwirausaha, melatih mental dan mengajarkan untuk bekerja keras dan bertanggung jawab. Selain itu, tujuan lainnya yaitu untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan mengolahnya menjadi keripik daun sirih, dan permen daun sirih.

Ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu (1) Keterbatasan modal. (2) Rendahnya motivasi untuk wirausaha dengan bahan pokok daun sirih. (3) Tidak adanya keanekaragaman produk olahan daun sirih. (4) Tidak adanya kemasan dan pemasaran daun sirih. Kegiatan yang akan dilakukan pada program PKM ini ada beberapa upaya pengembangan antara lain keripik sirih dan permen sirih.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Lokasi

Tanaman sirih merupakan salah satu jenis tumbuhan yang banyak dimanfaatkan untuk pengobatan. Tanaman sirih merupakan tanaman yang tumbuh subur disepanjang Asia tropis hingga Afrika timur, menyebar hampir diseluruh indonesia. Daun sirih merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat umum biasanya untuk dijadikan obat-obatan, bagi para petani daun sirih ini sangat memiliki prospek yang sangat cerah karena memiliki harga jual yang relatif menguntungkan dengan investasi yang tidak terlalu mahal, sedangkan bagi para konsumen daun sirih banyak digemari. Selain mengandung banyak khasiat. Meningkatnya produksi berarti kebutuhan gizi masyarakat dapat terpenuhi. Daerah yang memiliki potensi terhadap komoditi daun sirih akan lebih diusahakan pengembangannya secara intensif dan lebih diutamakan terhadap komoditi yang memiliki nilai ekonomi dan gizi tinggi. Daun sirih merupakan jenis tanaman rambat yang digemari oleh masyarakat untuk dijadikan obat-obatan, konsumennya dimuai dari masyarakat berkelas bawah hingga orang dewasa dapat menikmati daun sirih kelas atas, baik anak anak maupun orang dewasa dapat menikmati daun sirih ini. Oleh karena itu prospek tanaman sirih yang satu ini semakin cerah karena permintaan masyarakat terhadap tanaman ini semakin meningkat. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka harus dilakukan peningkatan produksi secara maksimal.

Produksi daun sirih di Provinsi Riau mengalami peningkatan dari tahun ketahun disertai dengan jumlah penanaman yang juga meningkat. Tahun 2010 dengan produktivitas 2 ton, sedangkan pada tahun 2011 dengan produktifitas 4 ton.

Dengan penghasil daun sirih di Provinsi Riau meliputi 10 kabupaten/ kota yaitu Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Siak, Kampar, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Bengkalis, Pekanbaru dan Dumai. (BPS ProvinsiRoau, 2011).

Pembudidayaan tanaman sirih terbilang cukup mudah, bagi seorang petani sama halnya dengan budidaya tanaman jenis yang lain. Hanya saja cara metode

penanamannya ada 3 macam yaitu teknik steak, teknik tanaman sirih merunduk, dan teknik tanaman sirih dengan steak air. Biasanya menggunakan teknik steak karena Teknik ini begitu mudah dan praktis untuk dipraktikkan di rumah. Anda hanya tinggal mencari bibit dan mencampurkan tanah serta kompos dengan tepat. Berikut ini langkah-langkah yang harus Anda ikuti: Siapkan media tanam berupa campuran tanah, pasir, dan kompos. Perbandingannya harus 3:1:3 yaitu tanah 3 bagian, pasir 1 bagian, dan kompos/pupuk organik 3 bagian. Masukkan campuran tanah ke dalam polybag. Ukurannya hingga hampir penuh. Sisakan sekitar 3 cm di bagian atas agar tanah tidak tumpah. Pilihlah bibit stek sirih yang bagus dari batang yang sudah tua. Potong batang dengan ukuran sekitar 2 ruas, kemudian masukkan dalam air sekitar 15 menit. Setelah itu, tancapkan bibit sirih dalam media tanah yang sudah disiapkan. Jangan lupa untuk rutin menyiram sirih setiap pagi dan sore. Jika sirih sudah memiliki akar yang cukup lebat, pindahkan tanah dari polybag ke media tanam yang lain seperti pot atau ditanam dalam tanah langsung.

Berdasarkan hasil observasi lapangan diperoleh bahwa petani tanaman daun sirih di wilayah Kabupaten Kampar melakukan budidaya tanaman daun sirih secara mandiri. Petani tidak mengalami kendala dalam modal, dimana harga bibit dan pupuk mudah didapat, sedangkan harga jual daun sirih cenderung meningkat. Tanaman daun sirih yang dihasilkan petani, akan langsung dijual ke pengepul dengan harga Rp.20.000 per kg. Hasil panen yang melimpah memungkinkan untuk diolah menjadi produk pangan alternatif yang sangat digemari masyarakat seperti keripik daun sirih, mani, dan permen daun sirih yang saat ini keberadaannya dipasaran masih sangat sedikit sehingga usaha makanan berbasis tanaman daun sirih memiliki potensi yang luar biasa. Jika usaha ini dikembangkan dengan baik, diharapkan nantinya bisa meningkatkan perekonomian petani tanaman daun sirih. Menurut petani daun sirih kendala yang dihadapi oleh pemilik daun sirih bisa ditanggulangi dengan cara meningkatkan daya saing dalam memproduksi usaha dengan cara memperbaiki pengemasan dan kualitas.



Gambar 1. Kebun daun sirih Petani

1.2 Permasalahan Produksi

Adapun permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Keterbatasan model

Keterbatasan model merupakan permasalahan yang selalu menghambat jalannya sebuah usaha. Para produsen sangat membutuhkan pinjaman modal untuk dapat mengembangkan dan menghidupi usahanya lagi.

2. Rendahnya motivasi untuk berwirausaha dengan bahan produk daun sirih dan terbatasnya ilmu pengetahuan tentang pengolahan daun sirih. Daun sirih yang dihasilkan atau yang di panen sangat melimpah dan berkesinambungan, sayang tidak mampu menompang perekonomian produsen pada saat ini disebabkan karena harga jual daun sirih masih terbilang rendah dan jarang sekali naiknya, sedangkan produsen tidak mampu berwirausaha dengan bahan pokok lainnya serta terbatasnya ilmu pengetahuan.

3. Pemasaran

Kabupaten Kampar merupakan penghasil daun sirih terbesar di Riau. Produsen daun sirih di Kabupaten Kampar sangat melimpah, sehingga terkadang produsen daun sirih kesulitan dalam proses pemasaran. Biasanya pedagang pengumpul hasil panen daun sirih akan langsung membeli daun sirih ke kebunnya tersebut dengan harga Rp.10.000,-15.000,-perkg, sedangkan jika dijual ke pasar biasanya dijual dengan harga Rp. 20.000-25.000,- per kg. Adanya keterbatasan pemasaran biasanya mengakibatkan semakin tingginya biaya produksi sementara hasil yang diperoleh tetap atau bahkan mengalami penurunan. Oleh karena itu, hasil panen daun

sirih perlu diolah menjadi produk lain yang lebih tahan lama dan mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi dan dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka melalui Program Kemitraan Masyarakat ini akan dilakukan empat upaya utama sebagai solusi yaitu:

- a. Memberikan motivasi berwirausaha dan variasi produksi olahan daun sirih. Hal ini dilakukan mengingat produksi olahan dari daun sirih yang masih sangat minim diketahui. Produk daun sirih sangat melimpah di Kabupaten Kampar, namun pengolahannya masih sangat kurang. Variasi produk yang akan ditambahkan adalah keripik daun sirih, dan permen daun sirih. Pemilihan produk ini dengan mempertimbangkan bahwa makanan ini sangat digemari masyarakat bertingkat umur dari anak-anak sampai orang tua.
- b. Packing/ pengemasan produk. Produk akan dikemas dengan pengemasan yang lebih menarik.
- c. Perubahan strategi pemasaran.. daun sirih biasanya dijual langsung ke pasar tradisional yang ada di sekitar daerah Kabupaten Kampar dengan harga yang relative murah. Pemasaran daun sirih ini selain menjual langsung, juga dengan cara menjual ke warung, toko/supermarket, membuat brosur, dan memberilabel agar kelihatan menarik dan kegiatan pemasaran yang lain.

BAB 2. SOLUSI DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi produsen dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan produsen maka luaran direncanakan tersebut adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Luaran
1.	Pemberian motivasi dan Pelatihan/ praktik pembuatan variasi produksi hasil olahan daun sirih.	1. Produsen dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada mahasiswa dengan bahan pokok daun sirih. 2. Produsen mengetahui metode pembuatan produk olahan daun sirih yaitu keripik daun sirih, dan permen daun sirih 3. Meningkatkan kreatifitas pengusaha daun sirih untuk mencoba varian produk lain
2.	Packing/pengemasan produk	1. Peningkatan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik
3.	Perubahan Strategi Pemasaran	1. Semakin luasnya daerah pemasaran 2. Berkembangnya metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media promosi

Hasil yang diperoleh nantinya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan di Kuok sehingga dapat menopang perekonomiannya. Adapun hasil kegiatan PKM ini akan di publikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi.

Adapun rencanacapaian tahunan kegiatan ini adalah:

No	Jenis Luaran	IndikatorCapaian
LuaranWajib		
1	Publikasi ilmiah di jurnal Nasional Terakreditasi	Published
2	Publikasi padamediamasa(cetak/online/repository)	Sudah terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas,sertanilai tambah barang, jasadiversifikasi produk, atau	Ada
4	Peningkatanpenerapaniptekdimasyarakat(mekanis asi,IT,dan manajemen)	Ada
5	Perbaikantatanilaimasyarakat(senibudaya,sosial,p olitik,	Ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi diJurnalInternasional	Tidak ada
2	Jasa, rekayasasosial, metode atau sistem, produk/barang	Produk
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan	Tidak ada
5	Buku berISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu :

3.1 Peningkatan Produksi Olahan Daun Sirih

Mengingat berlimpahnya bahan baku daun sirih di Kabupaten Kampar maka alternative untuk meningkatkan nilai daun sirih adalah dengan membuat variasi produk olahan antara lain :

a. Pengolahan daun sirih menjadi keripik daun sirih

Alat-alat

Kompur gas, baskom, pisau ketam, pisau cutter, piring, sendok, dan kuuli.

Bahan-bahan

Dalam proses pembuatan keripik kulit semangka dari semangka ini mempergunakan bahan- bahan sebagai berikut:

1. Daun Sirih : 30lbr
2. Tepung beras : 400gr
3. Tepung kanji : 1 sdm
4. Santan instan : 200 ml
5. Ketumbar : 1 sdt haluskan
6. Bawang putih : 7siung
7. Kemiri : 2 bj
8. Kunyit : 1 ruas
9. Garam : secukupnya
10. Daun jeruk : 10 lbr
11. Minyak goreng : 1 kg

Proses pengolahan

Sedangkan cara membuatnya adalah :

- 1) Haluskan. Bawang putih, kunyit, kemiri, garam dan MSG.
- 2) Aduk semua bahan dan bumbu2nya, tes rasa. Adonan jgn terlalu encer atau kental. Goreng perlembar dlm minyak panas, bolik balik kecilkan apinya. Angkat,tiriskan. Lakukan sampai selesai.
- 3) Hidangkan lalu siap untuk di bungkus serta dinikmati.

b. Pengolahan daun sirih menjadi permen daun sirih

Alat - alat:

1. Pisau carter
2. Kain saring
3. Wadah
4. Wajan
5. Telonan
6. Penggiling
7. cetakan

Bahan - bahan :

1. Daun sirih
2. Air tebu

Proses pengolahannya :

- 1) Cuci daun sirih
- 2) Potong sirih tipis-tipis agar gampang di ulek
- 3) Masukkan sirih ke ulekan
- 4) Proses penyaringan ampas
- 5) Sesudah itu pemanasan tebu, baik menggunakan api kecil
- 6) Tuangkan daun sirih
- 7) Diamkan beberapa saat
- 8) Proses pencetakan
- 9) Taruh permen daun sirih ditempat tidak dingin
- 10) Permen daun sirih pun siap di santap

3.2 Perubahan strategi pemasaran

Selama ini kekurangan yang dimiliki adalah kurangnya pengetahuan tentang pembuatan olahan produk daun sirih. Daun sirih hanya dijual ke pengepulan pada saat ada pasar mingguan. Strategi pemasaran yang akan dilakukan adalah dengan menciptakan produk olahan daun sirih yang disukai konsumen dan menjaga konsistensinya. Dari sisi perluasan pasar dilakukan dengan memperluas daerah penjualan dan lokasi penjualan yang strategis seperti di warung-warung milik masyarakat, pasar mingguan di desa lain dan beberapa mini market.

Agar tampilan produk lebih menarik maka akan dibuat kemasan dan member label produk. Metode pelaksanaanyang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antarlain:

a. Penyuluhan

Dalam kegiatan penyuluhan ini, masyarakat setempat akan dibekali dengan materi penyuluhan tentang cara mengembangkan usaha industri kecil daun sirih dengan melakukan peningkatan produksi olahan daun sirih, serta perubahan strategi pemasaran.

b. Desain kemasan Produk

Proses desain kemasan produk ini terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu kemasan produk keripik daun sirih dan kemasan produk permen daun sirih. Masing-masing kemasan dilengkapi dengan nama dan logo produksi.

c. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan adalah dalam bentuk demonstrasi secara langsung mengenai cara pengembangan usaha industri kecil daun sirih dengan pembuatan produk baru dari industri daun sirih yaitu pelatihan pembuatan keripik daun sirih, dan permen daun sirih.

d. Uji Coba

Uji coba dilakukan untuk melihat capaian hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Uji coba pembuatan produk akan dilakukan dalam skala kecil. Tujuan dari pengujian ini adalah agar produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu gizi sehingga tidak meragukan konsumen. Setelah beberapa uji coba dilakukan dan didapati hasil yang sesuai dengan yang diharapkan maka dilanjutkan dengan proses produksi yang lebih besar.

e. Rancangan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan selama berjalannya program. Tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap pengetahuan pengembangan produksi dan pengetahuan tentang sistem pemasaran yang telah diberikan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010 sejak lembaga ini bernama STIKes Tuanku Tambusai. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan Universitas dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau sebagai lembaga tingkat institusi bertugas melaksanakan kegiatan edukatif di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 2 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stake holder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp.1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Tahun 2015 Universitas mendapatkan Hibah IbM dari DIKTI sebanyak Rp.84.500.000,- untuk 2 kelompok pengusul untuk pendanaan

tahun2016,tahun2017 sebanyak Rp.49.500.000,- untuk 1 kelompok. Demikian juga untuk hibah bersaing,Universitas meloloskan 2 kelompok pengusul yang dibiayai DIKTI tahun 2015,dan 1 Hibah Penelitian Produk Terapan Tahun2016. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kepekaryang Diperlukan

Dalam menunjang kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) petanidaun sirihdiperlukan beberapa jenis kepekaryang harusaha dalam menyelesaikan persoalan. Kepekaran yang dibutuhkan padakegiatan PKM ini adalah kepekaran dalam memberikan motivasi.Kepekaran ini diperlukanuntuk memberikan penyuluhan motivasi kepada masyarakat desa merangin untuk berwirausaha. Wirausaha yang akan dilakukan yaitu pemanfaatan daun sirih menjadi produk bernilai jual seperti kripik daun sirih dan permen daun sirih. Selain itu kepekaran yang dibutuhkan adalah kepekaran dalam memasarkan produk yang sudah dihasilkan.Kepekaran yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sudah sesuai dengan ketua pengusul dan anggota pengusul. Selain itu kepekaran gizi juga diperlukan dalam perhitungan gizi produk yang dihasilkan yang akan dimintai bantuan dosen yang ada di UP.

4.3 TimPengusul, Kepekaran danPembagianTugas dalamPKM

No	Nama	Kepekaran	Tugas
1	Syafriani, M.Kes (Ketua Pengusul)	Ketua tim pengusul adalah dosen Kesehatan masyarakat. Ketua tim adalah dosen program studi kesehatan masyarakat yang mengajarkan mata kuliah ilmu gizi, hygiene Industri, dan gizi kesehatan. Ketua tim memiliki semangat	1. Secara umum bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan

tinggi dalam penelitian dan laporan dari PKM. pengabdian masyarakat. 2. Memfasilitasi Sesuai dengan dasar memberikan keilmuan yang dimiliki transfer iptek ketua tim, ketua tim bisa terkait dengan berinteraksi dengan penyuluhan masyarakat, baik memberikan ilmu penyuluhan maupun menjaga kesehatan penelitian yang dilakukan dan gizi suatu untuk menyadarkan makanan yang akan pentingnya kesehatan bagi diciptakan dalam masyarakat dan pentingnya kegiatan mengatur gizi makanan. pengabmas ini.

- 2 Dwi Viora, M.Pd Anggota tim adalah dosen 1. Membantu dalam dari program studi proses kegiatan ini pendidikan matematika. dimulai dari Anggota tim mengajarkan penyuluhan, mata kuliah manajemen pelatihan kepada bisnis pendidikan, dan mitra di desa kewirausahaan sehingga merangin dalam dengan dasar ini anggota pengolahan , pengusul memiliki memotivasi kemampuan dalam pengolahan sirih memotivasi masyarakat sebagai abon, dan membantu masyarakat nugget dan kerupuk dalam manajemen 2. Anggota tim produksi yang dihasilkan berperan juga yaitu mengolah produksi dalam packing dan keripik sirih dan permen pemasaran produk

sirih. Sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki anggota tim, anggota tim bisa berinteraksi dengan masyarakat, baik penyuluhan maupun pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra. Dengan dilaksanakan pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mitra.

3 Astuti, M.Pd

Anggota tim adalah dosen dari program studi pendidikan matematika. Anggota tim mengajarkan mata kuliah statistik pendidikan, dan kewirausahaan sehingga dengan dasar ini anggota pengusul memiliki kemampuan dalam memotivasi masyarakat dan membantu masyarakat dalam manajemen produksi yang dihasilkan yaitu mengolah produksi keripik sirih dan permen sirih. Sesuai dengan dasar

1. Membantu dalam proses kegiatan ini dimulai dari penyuluhan, pelatihan kepada mitra di desa kuok dalam pengolahan , memotivasi pengolahan sirih sebagai keripik, dan permen sirih

2. Anggota tim berperan juga dalam packing dan pemasaran produk sirih

keilmuan yang dimiliki anggota tim, anggota tim bisa berinteraksi dengan masyarakat, baik penyuluhan maupun pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra. Dengan dilaksanakan pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mitra.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah), adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1

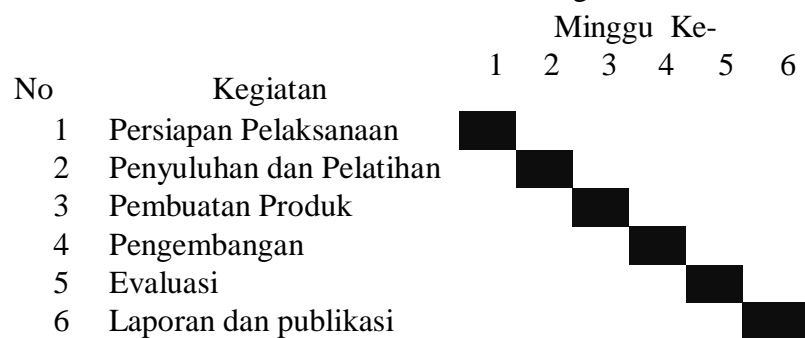
No	Jenis pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorium	
2	Pembelian bahan habis pakai dan peralatan	1.800.000,-
3	Perjalanan	800.000,-
4	Sewa	400.000,-
	Jumlah	3.000.000,-

5.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2

BarChart Jadwal Pelaksanaan Kegiatan



BAB 6. PELAKSANAAN KEGIATAN

6.1. Pelaksanaan Kegiatan

a. Pembuatan variasi olahan daun sirih

Dalam kegiatan ini, kami membuat olahan berasal dari daun sirih yaitu keripik daun sirih, dan permen daun sirih, selain pembuatan produk kami juga membuat pengemasan dan pemasaran produk. Hasil produk yang kami buat diberi label nama KDS (Keripik Daun Sirih), dan PDS (Permen Daun Sirih). Keripik Daun Sirih yang sudah diproduksi dijual dengan harga Rp 20.000,- perbungkus, setelah dihitung biaya pembuatan keripik Daun sirih Rp 10.000,-. dan permen daun sirih yang sudah diproduksi dijual dengan harga Rp 10.000,- perbungkus, setelah dihitung biaya pembuatan permen Rp 8.000,-.

b. Pemasaran Produk

Produk daun sirih yang sudah kami buat lalu kami pasarkan melalui media online, swalayan dan tokoh-tokoh kecil. Pada saat ini pemasaran yang sudah kami lakukan masih bertahap-tahap agar semuanya berjalan dengan lancar karena banyak yang perlu harus mempromosikan karena olahan baru baru dan masih terbilang tidak banyak orang menjualnya dan membuatnya sehingga butuh promosi yang menunjang seperti lewat media sosial, swalayan, dan tokoh-tokoh yang ada di Kabupaten Kampar ini. Untuk kedepannya kami berharap produk ini berkembang ke daerah-daerah lain.

1.2 Hasil yang dicapai

Hasil akhir yang dicapai dalam kegiatan ini baik secara kuantitatif maupun kualitatif adalah :

- a. Bisa mengurangi limbah yang dihasilkan dari daun sirih
- b. Bisa meningkatkan pengetahuan mengenai pembuatan varian olahan daun sirih lainnya (keripik daun sirih, dan permen daun sirih)

- c. Bisa berusaha mandiri dalam memproduksi maupun memasarkan produk.

1.3 Tindak lanjut

Tindak lanjut dari pelatihan ini adalah pemberdayaan peserta pasca pelatihan ditengah masyarakat. Pemberdayaan dimaksud adalah pemantauan dan pendampingan di lapangan tentang kendala-kendala yang dihadapi baik kendala manajemen produksi, pemasaran maupun permodalan. Tahap selanjutnya adalah dalam hal pengemasan produk olahan daun sirih (keripik, dan permen). Hasil Pengabmas ini akan diterbitkan di Jurnal Nasional.

1.4 Hambatan

Hambatan yang ditemukan pada proses penyuluhan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Belum tersedianya dana yang cukup untuk selanjutnya.
- b. Peserta adalah pemula dalam usaha sehingga pembuatan produk membutuhkan waktu yang lebih lama, dan butuh pendampingan secara berkelanjutan.
- c. Produk yang dihasilkan belum konsisten dalam produksi olahan baik produk permen daun sirih maupun produk daun sirih lainnya, sehingga membutuhkan waktu dan pengulangan secara konsisten sehingga produk yang dihasilkan baik.
- d. Dari kendala yang ditemukan tersebut tercermin bahwa kegiatan ini masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar kendala-kendala tersebut dapat diatasi pada masa yang akan datang dan untuk selanjutnya kegiatan akan lebih berhasil dan lebih memberikan kegiatan yang lebih luas.

BAB 7. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Biaya keuntungan penjualan produk olahan semangka untuk keripik Daun Sirih dijual dengan harga Rp 20.000 per bungkus setelah dihitung pembuatan keripik daun sirih Rp 10.000, dan selanjutnya permen daun sirih dijual dengan harga Rp 10.000 per bungkus setelah dihitung pembuatan daun sirih Rp 8.000.
2. Strategi pemasaran dilakukan dengan pengemasan olahan daun sirih dengan semenarik mungkin karna belum ada yang menjual dan memproduksi barang ini seandainya ada tapi masih sedikit, makanya dibuat semenarik mungkin dan dikembangkan melalui berbagaimacam media seperti online, swalayan, dan toko-toko kecil.

UcapanTerimaKasih

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar atas partisipasi dari berbagai pihak. Untuk itu tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Terutama kepada orang tua yang selalu membimbing kami dan mensupport kegiatan kami hingga terlaksananya sampai saat ini.
2. Semua pihak yang ikut membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakatini.

DAFTAR PUSTAKA

<https://thegorbalsla.com/cara-menanam-daun-sirih/>

<https://media.neliti.com/media/publications/273674-aplikasi-biorasional-ekstrak-sirih-dan-t-4365c326.pdf>

LAPORAN PUBLIKASI





UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinan, Kampar - Riau Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 342/LPPM/UPIT/VII/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Afiah, SST, M.KM	1013128601
		Syafriani, M.Kes	1010048704
		Ns. Nia Aprilla, M.Kep	1022048706
		Fani FahiraSuziana	2015401008
Jabatan	:	Dosen Prodi DIII Kebidanan	
		Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Kuok dengan kegiatan "Pengembangan Usaha Daun Sirih sebagai Cemilan Sehat Ibu Menyusui di Desa Kuok Kabupaten Kampar" pada Juli Tahun 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 07 Juli 2021
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,



Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT

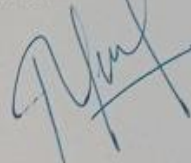
Pada hari ini tanggal dua pulau bulan tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan Pengabdian Masyarakat dengan Tema : Pengembangan usaha siri di kuok Kab. Kampar Provinsi Riau. Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemberi Materi



(Afiah, MKM)

Mengetahui,
Ketua Perwiran Desa kuok



(Nurazizah)

Mengetahui
Ketua Lembaga Pengabdian dan
Pengembangan Masyarakat



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN
(Ns. Apriza, M.Kep)

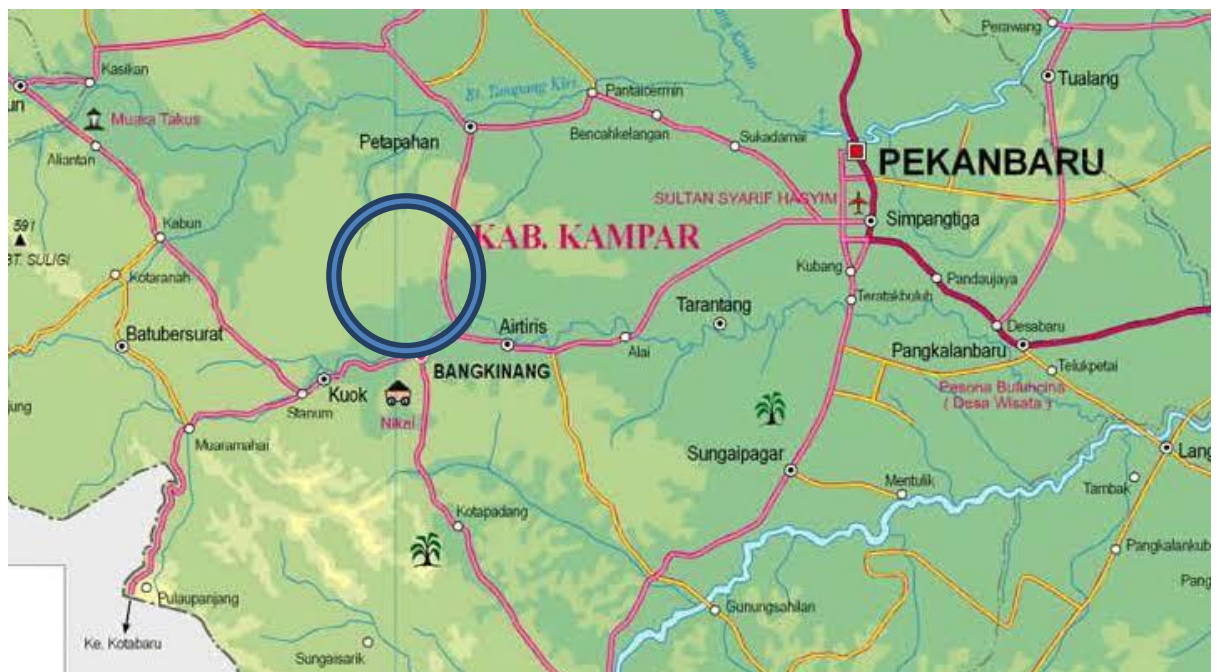
Lampiran 1. Biodata Ketua Pengabdian Masyarakat

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	AFIAH,MKM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor/ III D
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	096.542.087
5	NIDN	1013128601
6	Tempat, Tanggal Lahir	Bangkinang, 13 Desember 1986
7	E-mail	afia.vi@gmail.com
8	Nomor Telepon/ Hp	082174578833
9	Alamat Kantor	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jln. Tuanku tambusai No 23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/faks	

B.

Peta wilayah mitra Desa kuok



Lampiran 2
Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama dari Mitra

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Nurazizah
2. Jabatan : Kelompok UKM
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : Desa Kuok

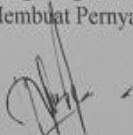
Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Afiah, MKM
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan


(Nurazizah)

